



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri animasi di Indonesia mulai berkembang. Hal tersebut dibuktikan dengan mulai bermunculan studio-studio yang memiliki spesialisasi dalam bidang animasi dan mampu menyumbangkan 7% ke Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Hasil karya industri animasi Indonesia pun mulai dapat dilihat bukan hanya dari film, tapi juga dari banyaknya *tv commercials* yang menggunakan animasi.

Penulis, setelah menempuh pendidikan sebagai mahasiswa Program Studi Animasi di Universitas Multimedia Nusantara selama kurang lebih tiga tahun, memutuskan untuk terjun ke lapangan dan melakukan praktek kerja agar dapat mengenal industri animasi dari sudut pandang tenaga kerja. Studio yang dipilih penulis untuk melakukan praktek kerja adalah Nextframe Digital Studio.

Nextframe Digital Studio adalah perusahaan berbasis *start-up* yang berkarya secara profesional dalam bidang *Character Design, Motion Graphics, Commercials, Digital VFX, CG visualization* dan *Web Development*. Deskripsi perusahaan lebih lengkap akan dibahas pada bab dua.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang dengan tujuan untuk mengenal lapangan kerja industri animasi dari sudut pandang profesional. Terjun secara langsung ke lapangan dengan harapan penulis mendapatkan pengalaman bekerja secara tim dengan orang-orang yang berpengalaman dalam industri animasi.

Selain itu, dengan melakukan kerja magang Penulis berkesempatan untuk mempelajari berbagai hal baru dan pengetahuan yang hanya bisa didapatkan dengan mencicipi lapangan kerja dan tidak didapatkan pada masa perkuliahan. Penulis juga memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan *skill* yang didapatkan ketika mengikuti perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara pada pekerjaan yang diberikan semasa kerja magang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu kerja Nextframe Digital Studio yakni hari Senin hingga Jumat, dimulai pada pukul 09:00 hingga pukul 18:00 WIB. Namun jika supervisor meminta untuk lembur, penulis bisa selesai pada pukul 21:00 WIB. Pekerjaan yang dilakukan penulis sebagai pekerja magang di Nextframe Digital Studio adalah membantu divisi kreatif dalam pekerjaan mereka, terutama pada tahap pembuatan *storyboard* untuk video animasi ataupun *live action* ataupun *motion graphic*.

Pada keseharian penulis sebagai pekerja magang di Nextframe Digital Studio, penulis dikenalkan kepada Rizki Ageng selaku HRD perusahaan untuk kepengurusan surat-surat resmi selama magang serta pembayaran gaji. Sedangkan untuk daftar absen ditandatangani oleh Frederikus Verdi selaku supervisor selama penulis menjadi pekerja magang di Nextframe Digital Studio.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum mendaftarkan diri sebagai mahasiswa magang, Penulis harus memastikan apakah sudah memenuhi persyaratan untuk melakukan kerja magang. Persyaratan untuk melakukan kerja magang dan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) kerja magang yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara antara lain, Penulis harus lulus minimal 100 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 tanpa ada nilai E pada Mata Kuliah Wajib dan maksimal 2 nilai D.

Setelah memastikan bahwa seluruh persyaratan akademis telah dipenuhi oleh penulis, penulis harus mengikuti pembekalan magang dan menerima surat tanda mengikuti pembekalan magang. Penulis juga harus melakukan prosedur administratif, dimulai dari pengisian formulir pengajuan kerja magang dan memberikan list perusahaan yang kira-kira akan menjadi tempat magang bagi penulis. Formulir pengajuan kerja magang tersebut diberikan kepada pihak universitas agar penulis mendapatkan Surat Pengantar Magang dari pihak Universitas.

Namun sebelum melakukan prosedur administratif pertama, penulis harus mencari lowongan pekerja magang dari studio dan perusahaan kreatif. Penulis mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerja magang di Nextframe Digital Studio dari seorang teman mahasiswa yang juga melakukan kerja magang disana. Setelah memastikan adanya lowongan, penulis mengisi form pendaftaran magang yang berisi daftar perusahaan dan alamat perusahaan yang membuka lowongan kerja magang. Setelah mendaftarkan diri dan mendapat surat pengantar magang, penulis mengirimkan surat lamaran beserta CV dan portofolio kepada pihak Nextframe. Pihak Nextframe membalas dalam kurun waktu 3 minggu dan meminta untuk segera interview.

Setelah melakukan interview dan dinyatakan diterima sebagai pekerja magang, pihak HRD Nextframe Digital Studio meminta surat pengantar magang dari universitas. Surat Pengantar Magang dari pihak Universitas lalu diserahkan kepada HRD Nextframe Digital Studio. Penulis lalu meminta Surat Keterangan Diterima Sebagai Pekerja Magang dari pihak perusahaan yang nantinya harus diberikan kepada pihak Universitas untuk mendapatkan berkas-berkas yang diperlukan selama proses kerja magang. Berkas-berkas yang didapatkan penulis harus diisi selama proses kerja magang, salah satunya adalah daftar absensi dan lembar penilaian yang harus diisi dan ditanda tangani oleh pihak perusahaan yakni supervisor. Berkas-berkas tersebut nantinya harus diberikan kepada pihak universitas. Ketika selesai magang, penulis meminta surat tanda selesai kerja magang kepada HRD Nextframe Digital Studio.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A